

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti membahas mengenai hasil penelitian dari problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Dalam hal ini peneliti juga akan menghubungkan teori yang peneliti temukan dengan teori-teori temuan sebelumnya.

#### **1. Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran daring menemukan masalah atau kendala dalam pelaksanaannya khususnya pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian tersebut seperti yang diungkapkan oleh Albert Efendi Pohan bahwa secara umum pembelajaran daring mengalami permasalahan atau kendala dalam pelaksanaannya.<sup>1</sup>

Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran daring adalah masalah yang dihadapi oleh semua kalangan mulai dari peserta didik, pendidik dan orang tua. Masalah sering dihadapi guru adalah kemampuan guru dalam penggunaan teknologi. Guru dituntut untuk menguasai segala bentuk teknologi. Masalah

---

<sup>1</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring...*, hal. 03

yang dihadapi siswa terdiri dari terkendalanya biaya terkait penggunaan kuota internet dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.<sup>2</sup>

Ibu Munawaroh juga menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika materi keliling luas bangun datar kurang berjalan dengan lancar karena adanya permasalahan yang terjadi. Adapun permasalahan yang terjadi pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar sebagai berikut:

**a. Kesulitan Memahami Materi Keliling dan Luas Bangun Datar pada Mata Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit menurut para siswa MI/SD. Anggapan tersebut membuat siswa malas untuk belajar matematika sehingga menjadi permasalahan bagi siswa MI/SD. Menurut Marpaung dalam bukunya Ahmad Susanto menyatakan bahwa *problem* atau masalah yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran matematika adalah siswa sulit untuk memahami materi pada matematika.<sup>3</sup>

Sehingga dari hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian, wawancara dengan Bu Munawaroh mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV A para siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Meskipun guru sudah menggunakan media pembelajaran yang dianggap bisa memudahkan

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal.4

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hal.192

pemahaman siswa, namun pada kenyataannya pembelajaran daring yang dilakukan pada mata pelajaran matematika memang sangat sulit untuk para siswa MI/SD.

**b. Kesulitan Mengerjakan Soal Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar**

Pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika para siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika yaitu siswa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika dengan materi keliling dan luas bangun datar. Kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap materi. Apabila siswa memahami materi yang disampaikan guru maka siswa akan bisa mengerjakan soal dengan materi tersebut. Namun apabila siswa kesulitan atau bahkan tidak paham dengan materinya maka siswa juga kesulitan dalam mengerjakan soal.

**c. Tidak Tersedianya Fasilitas Internet atau Paket Data Internet**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dimana kegiatan pembelajarannya selalu memerlukan jaringan internet untuk pembelajarannya. Dalam mengakses internet siswa harus mempunyai paket data internet atau sering disebut kuota. Kuota merupakan hal utama yang harus dimiliki siswa untuk mengakses internet pada pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran daring seperti ini biasanya siswa menghabiskan kuota lebih banyak dari biasanya.<sup>4</sup>

Ketersediaan fasilitas internet dan paket data internet merupakan hal yang paling utama dalam pembelajaran daring karena hal tersebut berkaitan dengan kelancaran dalam proses pembelajaran daring. Namun seperti yang diungkapkan Taufik dalam jurnalnya Suhery bahwa tidak semua tempat tersedia oleh fasilitas internet. Hal tersebut bisa menjadi suatu masalah dalam proses pembelajaran dalam sistem daring.<sup>5</sup>

Dari pendapat Taufik dalam jurnalnya Suhery sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa terkendala dengan fasilitas internet atau paket data internet, kemudian ada yang terkendala oleh signal. Apabila siswa terkendala akses internet dirumah maka akan mempengaruhi proses pembelajarannya, seperti siswa bisa tertinggal materi pembelajaran dan tidak bisa mengetahui ada tugas dari guru.

#### **d. Guru Tidak Bisa Menjelaskan Materi Pembelajaran Secara Detail**

Materi pembelajaran merupakan segala sesuatu atau bahan pembelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Materi

---

<sup>4</sup> Mira Juliya dan Yusuf Tri Herlambang, *Analisis Problematika...*, hal. 285

<sup>5</sup> Suhery dkk, *Sosialisai Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan ...*, hal. 130

pembelajaran dalam situasi pembelajaran daring disampaikan secara virtual dengan menggunakan video pembelajaran dan lewat pesan singkat melalui aplikasi *whatsApp*.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, pelaksanaan pembelajaran daring memang dirasa sangat berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring guru tidak bisa menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran khususnya materi keliling dan luas bangun datar mata pelajaran matematika secara langsung, leluasa dan detail karena harus menggunakan video pembelajaran dalam menyampaikan materi. Berbeda halnya pembelajaran secara tatap muka yang bisa menjelaskan materi secara langsung, leluasa dan mendetail sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pada mata pelajaran matematika.

#### **e. Keterbatasan Guru Dalam Menggunakan Teknologi Digital**

Pada pembelajaran daring teknologi informasi dan komunikasi atau teknologi digital memang sangat penting. Menurut Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna beliau menyatakan bahwa tidak semua dari guru memiliki keterampilan dalam teknologi digital yang sama, ada guru yang relatif lebih mampu beradaptasi dengan teknologi digital kekinian, namun ada juga yang kesulitan untuk beradaptasi, sehingga guru tersebut mengalami kesulitan untuk menguasai teknologi dalam pembelajaran secara daring.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, *Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online)*., hal. 02

Dari hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian, bahwa guru kelas IV A dituntut untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi guna menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu guru juga dituntut untuk menguasai teknologi digital dimana proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai macam aplikasi virtual. Dari hal tersebut para siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan serta dapat memudahkan para siswa dalam memahami materi. Namun pada kenyataannya guru belum terlalu mahir dan belum bisa menguasai teknologi, maka dari itu penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi masalah dalam pembelajaran daring.

**f. Siswa Tidak Mengumpulkan Tugas**

Pembelajaran daring terkadang menyebabkan anak malas untuk mengikuti pembelajaran. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan guru kelas IV A Bu Munawaroh mengungkapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran daring ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan dan bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Apabila siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, maka guru juga tidak bisa memberikan nilai kepada siswa. Hal tersebut bisa mempengaruhi nilai siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa guru merasa kesulitan untuk memberikan penilaian kepada para siswa dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Karena guru tidak bisa memastikan bahwa para

siswa mengerjakan tugas secara mandiri dirumah lalu mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru.

**g. Kurangnya Interaksi Secara Langsung**

Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan berbagai aplikasi tanpa adanya interaksi seperti bertemu guru, siswa dan semua yang ada di lingkungan sekolah secara langsung. Seperti yang diungkapkan oleh Suhery bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan kurangnya interaksi antar guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Hal tersebut dapat memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring membuat kurangnya interaksi secara langsung. Baik guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Interaksi pembelajaran daring hanya dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi yang sudah tersedia seperti *whatsApp*.

**h. Guru Tidak Bisa Mengetahui Perkembangan Siswa Secara Keseluruhan**

Perkembangan siswa merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Perkembangan siswa mencakup tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut sangat berkaitan dan bergantung.<sup>8</sup> Dalam pembelajaran daring ini guru kesulitan untuk

---

<sup>7</sup> Suhery dkk, *Sosialisai Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan ...*, hal. 130

<sup>8</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011) cet. 1, hal. 476

mengetahui perkembangan siswa yang mencakup tiga aspek tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, Pada pembelajaran daring guru sulit untuk mengetahui perkembangan siswa khususnya perkembangan kognitifnya secara langsung. Karena dalam proses kegiatan pembelajaran daring guru hanya memberikan tugas. Hal tersebut berpengaruh dengan pemahaman siswa khususnya mengenai mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar yang disampaikan secara daring.

**i. Kurangnya Pendampingan Orang Tua Terhadap Anaknya**

Pada pembelajaran daring orang tua harus mendampingi anak-anaknya apalagi yang masih duduk di bangku MI/SD masih membutuhkan bimbingan orang tua. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa tidak setiap saat para orang tua bisa mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring, hanya waktu tertentu bisa mendampingi. Hal tersebut membuat anak kadang tidak mengikuti pembelajaran daring karena orang tua tidak mendampinginya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Meda Yuliani bahwa tidak semua orang tua bisa mendampingi dan mengawasi anaknya dalam kegiatan pembelajaran daring.<sup>9</sup> Bagi orang tua yang memiliki banyak waktu luang pasti bisa mendampingi dan mengawasi anaknya dalam pembelajaran daring. Berbeda halnya dengan orang tua yang harus bekerja. Mereka tidak bisa sepenuhnya mendampingi anaknya setiap saat.

---

<sup>9</sup> Meda Yuliani dkk, (ed), *Pembelajaran Daring...*, hal. 30



#### **j. Terkendalanya Biaya Untuk Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mahal bagi beberapa orang tua apalagi orang tuanya yang pendapatannya tergolong rendah. Karena pada praktiknya pembelajaran daring membutuhkan paket data internet untuk setiap harinya. Dari hal tersebut orang tua harus menambah biaya untuk pembelian paket data internet.

Dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat dari Meda Yuliani. Beliau mengungkapkan bahwa orang tua dari siswa harus mengeluarkan biaya untuk pembelajaran daring karena dalam pembelajaran daring membutuhkan paket data internet.<sup>10</sup> Maka dari itu pembelajaran daring bagi orang tua yang ekonominya rendah bisa menyebabkan masalah biaya untuk pembelajaran.

### **2. Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar pada Siswa Kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung**

Pada setiap pembelajaran pasti ditemukan permasalahan. Seperti halnya pada pembelajaran daring. Dari masalah yang ditemukan diperlukan solusi atau upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran daring agar tidak menghambat kegiatan pembelajaran. Upaya guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring yaitu dengan menyiapkan materi

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 30

pembelajaran secara matang serta menyajikannya dalam bentuk yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video agar siswa lebih semangat untuk melaksanakan pembelajaran meskipun secara daring.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, upaya yang dilakukan guru kelas IV A untuk mengatasi problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar yaitu sebagai berikut:

#### **a. Menggunakan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan sarana atau segala sesuatu digunakan guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang dan meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>12</sup> Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu video pembelajaran.

Pada pembelajaran media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting apalagi dalam pembelajaran daring seperti ini. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV A yaitu Bu Munawaroh. Beliau mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar berupa video pembelajaran yang memberikan penjelasan materi secara detail. Maka dari

---

<sup>11</sup> Kompyang Sri Wahyuningsih, *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Dharma Praja Denpasar*, Jurnal Pangkaja, Vol.24 No. 1, Maret 2021, ISSN 1412-7474 (cetak), ISSN 2623-2510 (online), hal.115

<sup>12</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran...*, hal. 2

itu dengan adanya video pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

**b. Menghimbau Siswa untuk Bertanya apabila Mengalami Kesulitan**

Pada pembelajaran daring guru sangat berperan aktif. Dalam hal tersebut guru adalah sosok yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya siswa membutuhkan guru guna membantunya dalam kegiatan belajar. Apalagi dalam pembelajaran daring seperti ini, guru sebagai pembimbing hendaknya mampu menguasai bahan atau materi pembelajaran yang diajarkan. Dengan menguasai bahan atau materi yang diajarkan guru bisa menjawab pertanyaan dari siswa dan mengarahkan siswa apabila siswa mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan.<sup>13</sup>

Dari hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Adapun hasil penelitian melalui wawancara dengan Bu Munawaroh selaku guru kelas IV A menyatakan bahwa pada pembelajaran daring banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran khususnya materi keliling dan luas bangun datar pada mata pelajaran matematika. Dalam hal tersebut guru menyuruh siswa untuk menghubunginya melalui aplikasi *whatsApp* guna menanyakan materi yang kurang dipahami oleh para siswa. Dengan menghubungi langsung beliau bisa langsung menjawab pertanyaan siswa dan mengarahkan atau menjelaskan materi yang belum siswa pahami.

---

<sup>13</sup> Nur Kholijah, *Peran Guru Di Masa Pandemi*, Jurnal, Universitas Riau, hal. 2

### c. Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Satu Minggu Sekali

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan antara siswa dengan guru yang tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran biasanya dilakukan secara langsung atau secara tatap muka. Pembelajaran secara tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran berupa proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, atau siswa dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung tanpa melalui alat perantara. Kegiatan belajar tatap muka merupakan kegiatan belajar paling efektif karena memudahkan siswa dalam penguasaan materi serta memudahkan siswa untuk mengetahui perkembangan siswa.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Adapun hasil penelitian melalui wawancara di lapangan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka satu minggu sekali. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka menjadi upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring. Dengan melaksanakan pembelajaran tatap muka dapat mengetahui perkembangan siswa baik perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi seperti ini harus tetap melaksanakan protokol kesehatan yang berlaku.

---

<sup>14</sup> Awal Akbar Jamaluddin, "Model-Model Pembelajaran Tatap Muka", Artikel dalam [https://www.academia.edu/31094187/model\\_pembelajaran\\_tatap\\_muka](https://www.academia.edu/31094187/model_pembelajaran_tatap_muka), diakses pada tanggal 24 Mei 2021

**d. Mengingatnkan Siswa Untuk Mengumpulkan Tugas**

Pada kegiatan pembelajaran guru pasti memberikan tugas pada siswa seperti latihan soal kemudian dikumpulkan kembali ke guru. Hal tersebut untuk mengukur sampai mana kemampuan siswa untuk memahami materi apakah siswa sudah memahami materi secara keseluruhan atau hanya beberapa yang siswa pahami. Namun, seperti permasalahan yang sudah peneliti paparkan bahwa dalam pembelajaran daring siswa terkadang ada yang terlambat mengumpulkan atau bahkan tidak mengumpulkan tugas sekalipun.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil penelitian dilapangan apabila ada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas atau bahkan tidak mengumpulkan tugas maka guru mengingatkan siswanya untuk segera mengumpulkan tugas dengan menghubungi orang tua dari siswa yang terlambat atau tidak mengumpulkan tugas. Karena apabila siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, guru tidak dapat memberikan nilai kepada siswa tersebut lalu guru tidak dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi. Lalu apabila ada yang tidak mengumpulkan tugas, guru tidak bisa memberikan nilai dan hal tersebut bisa mempengaruhi nilai siswa.

**e. Guru Memahami Secara Mendalam Tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau ICT merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan manusia untuk menyampaikan segala

informasi secara cepat dan efektif. Pada pembelajaran daring seperti ini guru dituntut untuk menguasai TIK, dimana TIK digunakan sebagai sumber belajar, salah satunya dengan menggunakan akses internet.<sup>15</sup> Namun seperti permasalahan yang telah dipaparkan bahwa tidak semua guru mahir menggunakan TIK.

Dari hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa upaya untuk mengatasi permasalahan tentang kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu guru harus belajar dan memahami secara mendalam mengenai TIK. Dengan guru mau belajar mengenai TIK diharapkan guru mampu membuat media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar. Karena dalam pembelajaran daring guru harus menciptakan media pembelajaran yang kreatif sehingga keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

#### **f. Memberikan Bantuan Berupa Paket Data Internet**

Kegiatan pembelajaran daring membutuhkan fasilitas internet setiap harinya. Karena tanpa fasilitas internet pembelajaran daring tidak bisa berjalan dengan lancar. Namun pada pembelajaran daring terdapat masalah dimana tidak semua siswa terfasilitasi internet. dari hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan upaya dalam mengatasi masalah terkait fasilitas internet pihak guru atau madrasah memberikan bantuan berupa paket data internet guna menunjang kegiatan pembelajaran daring tetap berjalan dengan lancar.

---

<sup>15</sup> Suherly dkk, *Sosialisai Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan ...*, hal. 130

### **3. Upaya Orang tua Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar pada Siswa Kelas IV A di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung**

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV A bukan hanya guru kelas yang mencari cara bagaimana mengatasi permasalahan yang terjadi, namun dari pihak orang tua siswa kelas IV A juga mencari cara bagaimana mengatasi permasalahan tersebut. Adapun dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembelajaran daring mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar yaitu sebagai berikut:

#### **a. Memasukkan Anak ke Tempat Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu para siswa dalam menyelesaikan suatu masalah atau kesulitan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring seperti ini beberapa orang tua memasukkan anaknya ke tempat bimbingan belajar. Karena dengan anaknya mengikuti bimbingan belajar dirasa dapat membantu dalam memahami materi yang belum dipahami. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara di lapangan bahwa pada pembelajaran daring ini orang tua memasukkan anaknya ke tempat bimbingan belajar. Hal tersebut dilakukan agar anaknya yang belum

memahami materi pembelajaran khususnya materi keliling dan luas bangun datar pada mata pelajaran matematika dapat memahaminya dengan mudah. Selain hal tersebut di tempat bimbingan belajar apabila ada tugas dari sekolah pihak bimbingan senantiasa membantu dalam pengerjaan tugas serta menjelaskan kembali apa yang belum dimengerti dari tugas yang diberikan dari sekolah.

#### **b. Mencari Jawaban di Internet**

Penggunaan internet memberikan banyak manfaat bagi semua orang. Dalam pembelajaran daring seperti ini internet sangat bermanfaat bagi siswa maupun guru untuk kegiatan belajar mengajar melalui situs-situs atau *platform* yang tersedia. Keberadaan internet dapat mempermudah dan mempercepat seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Manfaat internet digunakan sebagai sumber untuk mencari informasi mengenai materi atau bahan ajar yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan bahwa apabila siswa mengerjakan tugas khususnya untuk mata pelajaran matematika khususnya materi keliling dan luas bangun datar yang dirasa ada soal yang sulit beberapa siswa mencari jawabannya di internet. Selain itu bagi orang tua dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar mencari jawaban di internet menjadi salah satu solusi, karena di internet banyak informasi yang berkaitan dengan materi yang siswa butuhkan.



### **c. Mendampingi Anak Saat Menonton Video Pembelajaran**

Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang sering digunakan apalagi dalam pembelajaran daring. Penggunaan video pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh.<sup>16</sup> Namun dengan menggunakan video dalam pembelajaran tidak semua siswa tertarik untuk menonton video ada siswa tidak tertarik untuk menontonnya apalagi berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara di lapangan bahwa dengan masalah siswa malas dan tidak tertarik dengan video apalagi video yang berkaitan dengan materi pembelajaran khususnya matematika maka upaya orang tua dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mendampingi anaknya dalam belajar khususnya dalam menonton video pembelajaran tersebut.

### **d. Memberikan Pemahaman Mengenai Materi yang Ditonton Melalui Video Pembelajaran**

Penggunaan video dalam pembelajaran mempunyai peran sebagai pengantar informasi atau pesan dari guru terhadap para siswa. Penyajian video pembelajaran dikemas secara menarik menjadikan video sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep dalam materi. Namun permasalahan yang

---

<sup>16</sup> Risqa Tri Oktaviani, *Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)*, Jurnal Online dalam <https://ejournal.perpusnas.go.id>, diakses pada tanggal 13 Juni 2021

telah peneliti ungkapkan bahwa tidak semua siswa bisa memahami materi yang disampaikan melalui video pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa dari permasalahan tersebut upaya orang tua yang dilakukan yaitu memberikan penjelasan atau pemahaman kepada anaknya mengenai maksud dari materi yang disampaikan melalui video pembelajaran yang anak tonton. Apabila orang tua dirasa paham dengan materi yang diajarkan melalui video pembelajaran. Karena penjelasan orang tua kepada anak juga mempengaruhi pemahaman seorang anak terhadap materi di video pembelajaran Dalam hal ini berkaitan dengan pendampingan orang tua kepada anak saat menonton video pembelajaran.